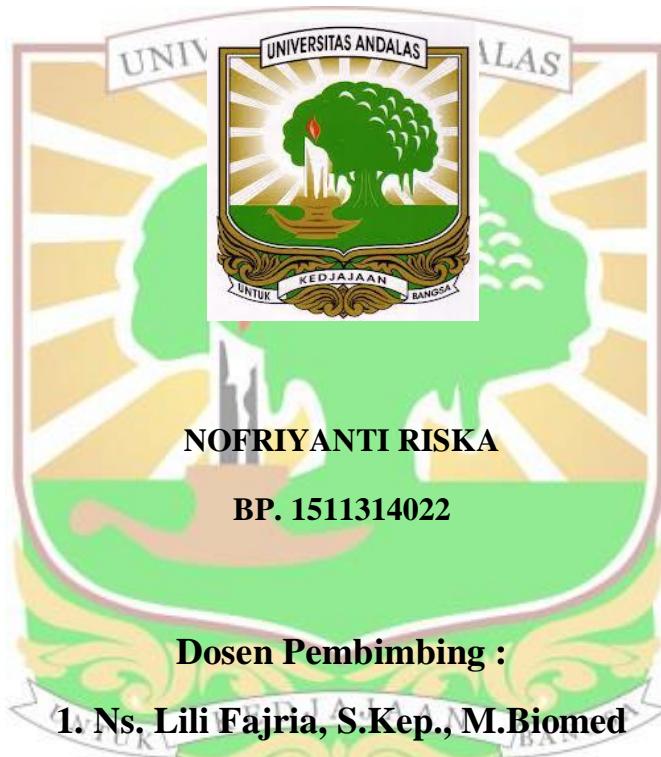


## **SKRIPSI**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN PADA IBU MULTIGRAVIDA TRIMESTER III DALAM INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG**

**Penelitian Keperawatan Maternitas**



**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Okttober 2019**

**Nama : Nofriyanti Riska**

**No BP : 1511314022**

**Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Petugas Kesehatan Pada  
Ibu Multigravida Trimester III dalam Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di  
Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang**

**ABSTRAK**

Tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah salah satu intervensi yang dapat secara signifikan mengurangi angka kematian bayi. Kegagalan IMD disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan ibu dan dukungan petugas kesehatan mengenai pentingnya IMD. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan ibu dan dukungan petugas kesehatan pada ibu multigravida trimester III dalam inisiasi menyusu dini (imd) di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah ibu multigravida trimester III di Puskesmas Andalas Padang yang berjumlah 41 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Andalas Padang dari bulan April sampai September 2019. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan analisa data dengan analisa univariat. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan kurang baik (61,0%), dan lebih dari setengah responden mendapat dukungan petugas kesehatan (68,3). Disarankan kepada institusi pelayanan dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya penyuluhan dan informasi tentang IMD kepada ibu multigravida khususnya trimester ke-3, untuk persiapan saat melahirkan nantinya sehingga dapat menerapkan dan meminta untuk dilakukan IMD.

Kata Kunci : Inisiasi menyusu dini, pengetahuan, dukungan petugas kesehatan.

Daftar Pustaka : 55 (1990-2019)

**UNDERGRADUATE NURSING PROGRAM**

**FACULTY OF NURSING**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**October 2019**

**Name : Nofriyanti Riska**

**Register Number : 1511314022**

**Description of Maternal Knowledge and Support of Health Workers in Multigravida Trimester III in Early Breastfeeding Initiation (EBI) in the Work Area of Andalas Community Health Center in Padang City 2019**

**ABSTRACT**

The high number of Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia was still being one of health problems in Indonesia. Early breastfeeding was one of suitable intervention that can significantly reduce infant mortality. The failure of early breastfeeding were caused by several factors such as lack of knowledge of mothers and support of health workers about the importance of early breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge and support of health workers with the success of early breastfeeding initiation (EBI) at Andalas Community Health Center Padang. This research is a descriptive study. The sample of this study was the 3rd trimester pregnant women in Andalas Community Health Center Padang, which amounts to 41 people. Sampling with a purposive sampling technique. Data collection was conducted at the Andalas Padang Health Center from April to September 2019. The instrument used questionnaire and analysis of data with univariate analysis. Based on the research there was a result more than half of respondents have poor knowledge (61,0%), and more than half of respondents got support from health workers (68,3%). Recommended to service institutions to provide counseling about the importance of counseling and information about EBI to multigravida women, especially the 3rd trimester, for the preparation during delivery later so that they can apply and request for EBI.

**Keywords:** Early breastfeeding initiation, knowledge, support of health workers.

**Bibliography:** 55 (1990-2019)